

ABSTRAK

Fatrah Polihito. 2014. Konflik Politik Mesir Dalam Novel *Senja Di Alexandria* Karya Zhaenal Fanani Skripsi, Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra Dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. H. Moh Karmin Baruadi, M.Hum., dan Pembimbing II Dr. Hj. Ellyana Hint, M.Hum.

Berdasarkan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut (1) bagaimanakah gambaran konflik politik dan perjuangan rakyat Mesir yang terkandung dalam novel *Senja Di Alexandria* karya Zhaenal Fanani (2) bagaimanakah hubungan antar novel *Senja Di Alexandria* karya Zhaenal Fanani dengan fakta sosial perjuangan rakyat Mesir dari penindasan rezim Presiden Hosni Mubarak. Tujuan penelitian adalah (1) mendeskripsikan konflik politik dan perjuangan rakyat Mesir yang terkandung dalam novel *Senja Di Alexandria* karya Zhaenal Fanani (2) mendeskripsikan hubungan antara novel *Senja Di Alexandria* karya Zhaenal Fanani dengan fakta social perjuangan rakyat Mesir dari penindasan rezim Presiden Husni Mubarak

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, sumber data adalah novel *Senja Di Alexandria* karya Zhaenal Fanani, tehnik pengumpulan data yakni kajian pustaka dilakukan dengan cara (1) membaca berulang-ulang novel *Senja Di Alexandria* karya Zhaenal Fanani (2) mengidentifikasi beberapa masalah dalam novel *Senja Di Alexandria* karya Zhaenal Fanani (3) mencatat kutipan-kutipan novel yang nantinya akan menjadi poin penting dalam novel *Senja Di Alexandria* karya Zhaenal Fanani dengan berdasar pada teori sosiologi sastra (4) menjelaskan seluruh data yang sudah dihimpun hingga bisa dilanjutkan pada analisis selanjutnya. Tehnik analisis data (1) mengurai lebih dalam konflik politik Mesir dalam novel *Senja Di Alexandria* karya Zhaenal Fanani dengan memfokuskan pada kondisi sosial, ekonomi, dan eksotisme kota Alexandria (2) mendeskripsikan konflik politik Mesir dalam novel *Senja Di Alexandria* melihat kondisi sosial, ekonomi, dan suasana kota Alexandria pasca kerusuhan oleh kelompok *PITA ORANYE*. (3) menyimpulkan hasil analisis konflik politik dengan terus melihat kondisis kota Alexandria pasca diberlakukannya sistem buka tutup.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik politik yang berlangsung di Mesir merupakan bentuk perwujudan atas kekecewaan masyarakat atas kepemimpinan husni Mubarak selama 30 tahun menjadi presiden. Maka hanya dengan kurun waktu dua minggu presiden dari mantan Kepala Staf Angkatan Darat itu akhirnya meletakkan jabatannya setelah melalui ancaman partai oposisi dan partai pendukungnya. Maka inilah bentuk konflik sosial yang harusnya dihindari bagi setiap pengayom negeri maka apabila jika tuntutan masyarakat tidak dilaksanakan maka jalan satu-satunya untuk adalah mencopot jabatannya sebagai presiden. Maka itulah sistem pemerintahan yang berada di Mesir dengan seluruh konflik politik yang di dalamnya.

Kata kunci: Konflik Politik, Mesir dan Sosiologi Sastra